

ABSTRAK

Kota Yogyakarta telah menggunakan sosial media dengan baik sehingga mempermudah pengenalan wisata melalui media sosial salah satunya adalah media sosial twitter pada akun resmi @kominfodiy. Pemerintah menggunakan media sosial sebagai sarana informasi mengenai wisata agar mempermudah pembaca dalam mengetahui kebaruan wisata tersebut. Dengan adanya pemanfaatan media sebagai sarana informasi, program pedestrian pada kawasan malioboro menjadi salah satu informasi yang disebarluaskan melalui beberapa media sehingga penulis mengambil penelitian ini dengan tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan oleh media sosial terhadap persepsi followers twitter @kominfodiy yang terdiri dari beragam umur dan jenis kelamin. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sehingga teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekologi media dan teori media exposure (terpaan media). teori ekologi media memfokuskan pada hubungan antara manusia dan teknologi yang tidak dapat dipisahkan dan teori media exposure membicarakan terpaan dari media sosial. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner online googleForm dengan sampel yaitu 100 responden dari followers aktif akun twitter @kominfodiy. Teknik analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji korelasi Pearson Product Moment dan regresi linier dengan menggunakan program SPSS ms Windows 25.0.0.0. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa followers dari akun twitter @kominfodiy mengalami terpaan oleh program pedestrian yang dapat memperkuat atau memperlemah persepsi khalayak. Melalui hasil dari uji korelasi Pearson di dapatkan nilai R sebesar 0,521 kemudian nilai R square 0,272 artinya hubungan antara variabel X terpaan Media dan variabel Y Persepsi followers sebesar 27,2%. Dengan adanya data yang dilakukan maka hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: Media sosial, Twitter, Persepsi, pedestrian

ABSTRACT

The city of Yogyakarta has used social media well, making it easier to introduce tourism through social media, one of which is social media Twitter on the official account @kominfodiy. The government uses social media as a means of information about tourism to make it easier for readers to know the novelty of the tour. With the use of media as a means of information, the pedestrian program in the Malioboro area is one of the information disseminated through several media so the authors took this study with the aim of knowing how much influence social media exposure had on the perception of @kominfodiy twitter followers consisting of various ages. and gender. This research is a quantitative research so that the theories used in this research are media ecology theory and media exposure theory. Media ecology theory focuses on the inseparable relationship between humans and technology and media exposure theory discusses the exposure of social media. The data collection technique is through the googleForm online questionnaire with a sample of 100 respondents from active followers of the @kominfodiy twitter account. The analysis technique in this research is normality test, Pearson Product Moment correlation test and linear regression using SPSS MS Windows 25.0.0.0 program. Based on the research conducted, it can be concluded that followers of the @kominfodiy twitter account are exposed to pedestrian programs that can strengthen or weaken public perceptions. Through the results of the Pearson correlation test, the R value of 0.521 was obtained, then the R square value of 0.272 means that the relationship between the X variable media exposure and the Y variable followers' perception is 27.2%. With the data carried out, the hypothesis of this research can be accepted.

Keywords: Social media, Twitter, Perception, pedestrian